

# Terlambat Suplai Vaksin, Uni Eropa Tuntut Produsen AstraZeneca



Realitarakyat.com – Uni Eropa menuntut perusahaan produsen vaksin AstraZeneca karena masalah terlambat menyuplai vaksin corona yang membuat upaya vaksinasi di kawasan tertunda.

“Komisi telah memulai pada Jumat lalu langkah hukum kepada perusahaan AstraZeneca atas dasar pelanggaran perjanjian pembelian lanjutan,” kata juru bicara Uni Eropa Stefan De Keersmaecker, seperti diberitakan AFP, Senin (26/4/2021).

De Keersmaecker mengatakan beberapa butir perjanjian tak bisa dipenuhi dan AstraZeneca disebut belum berada dalam posisi sanggup menghasilkan solusi agar pengiriman vaksin bisa tepat waktu. Tuntutan ini dikatakan De Keersmaecker berdasarkan keinginan 27 negara anggota Uni Eropa.

“Yang penting bagi kami dalam kasus ini adalah kami ingin memastikan bahwa ada pengiriman cepat dengan jumlah dosis yang memadai yang menjadi hak warga Eropa, dan yang telah dijanjikan berdasarkan kontrak,” kata De Keersmaecker.

CNBC menjelaskan gesekan antara Uni Eropa dan perusahaan produsen vaksin telah terjadi beberapa kali pada tahun ini. AstraZeneca mengatakan tidak bisa mengirim jumlah vaksin sesuai kemauan Uni Eropa yang kemudian membuat vaksinasi Covid-19 di 27 negara terhambat.

“Menyusul penemuan ilmiah yang belum pernah terjadi sebelumnya, negosiasi yang sangat kompleks, dan tantangan manufaktur, perusahaan kami akan mengirimkan

hampir 50 juta dosis ke negara-negara Eropa pada akhir April, sejalan dengan perkiraan kami," kata AstraZeneca dalam sebuah pernyataan pada Senin (26/4).

AFP memaparkan AstraZeneca menolak tindakan hukum Uni Eropa dengan menyebutnya 'tidak mendasar' dan bersikeras 'kami menyambut kesempatan ini untuk menyelesaikan masalah secepat mungkin'.

"AstraZeneca telah sepenuhnya mematuhi Perjanjian Pembelian Awal dengan Komisi Eropa dan akan sangat membela diri di pengadilan," kata AstraZeneca.[prs]